

Bukan Mustahil, Cara Jitu Sisihkan Dana Investasi

Azwani Aulia, Eko Purwanto, Putri Gantine Lestari, N. Heriyah, Elok Faiqoh Himmah, Astari Dianty, Johannes Kristian Siregar, Anike Putri, Kaca Dian Meila, Antonius Rentor Bimo Luntungan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: azwaniaulia@unibi.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan pelatihan menyisihkan dana investasi bagi para anggota Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung. Pandemi COVID-19 memberikan tantangan besar terhadap kondisi finansial para guru, terutama dalam mengelola keuangan dan mempersiapkan dana investasi. Pelatihan ini mencakup materi tentang pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya dana darurat, serta strategi menyisihkan dana untuk investasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan dan pentingnya investasi sebagai jaminan masa depan. Peserta juga menunjukkan partisipasi aktif dalam simulasi dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui kuis dan umpan balik peserta, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan finansial para guru. Pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan direkomendasikan untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai investasi.

Kata Kunci: Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dana investasi, Guru TK, pandemi COVID-19

Abstract

This community service activity aims to improve financial literacy and provide training on allocating investment funds for the members of the Indonesian Kindergarten Teachers Association in Bandung City. The COVID-19 pandemic has posed significant challenges to teachers' financial conditions, particularly in managing their finances and preparing for investment funds. This training covers topics on personal financial management, the importance of emergency funds, and strategies for allocating funds for investment. The results show an increase in participants' understanding of financial literacy and the importance of investing as future security. Participants also actively engaged in simulations and discussions. Evaluation through quizzes and participant feedback indicates that this training is relevant and beneficial in enhancing the financial well-being of teachers. Further training and continuous support are recommended to deepen participants' understanding of investments.

Keywords: Financial literacy, financial management, investment funds, kindergarten teachers, COVID-19 pandemic

1 PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh setiap individu. Tidak terkecuali bagi para guru, khususnya Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang seringkali mengalami tantangan dalam mengelola pendapatan mereka. Menyisihkan dana untuk keperluan investasi adalah salah satu strategi yang dapat membantu individu dalam mencapai stabilitas keuangan jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013), pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi kunci penting untuk mencapai kesejahteraan finansial, terutama di kalangan pekerja sektor pendidikan yang rentan terhadap fluktuasi pendapatan.

Namun, realitas yang dihadapi oleh sebagian besar Guru TK di Indonesia, termasuk di Kota Bandung, menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, terutama dalam hal menyisihkan dana untuk investasi, masih sangat minim. Banyak dari mereka yang hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa memperhitungkan pentingnya tabungan dan investasi sebagai jaminan masa depan. Handi (2012) menekankan bahwa salah satu masalah terbesar dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah ketidakmampuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan investasi, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau kesalahan dalam pengelolaan anggaran.

Situasi semakin diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan terhadap perekonomian, termasuk di sektor pendidikan. Menurut data yang diungkapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), banyak sekolah, termasuk TK, mengalami penurunan jumlah murid akibat keterbatasan finansial yang dialami oleh orang tua. Hal ini tentu berdampak langsung pada pendapatan para guru. Dalam kondisi seperti ini, menyisihkan dana untuk investasi terasa semakin sulit, padahal justru investasi dapat menjadi salah satu jalan keluar untuk menjaga kesejahteraan finansial di masa depan.

Dalam konteks ini, penting bagi Guru TK untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, khususnya dalam hal investasi. Widayati (2012) mengungkapkan bahwa literasi keuangan, termasuk pengetahuan mengenai investasi, sangat berperan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengambil keputusan finansial yang tepat, termasuk dalam hal menyisihkan dana untuk investasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para anggota Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung mengenai cara efektif menyisihkan dana untuk investasi. Melalui pelatihan ini, diharapkan para Guru TK dapat memahami konsep dasar investasi, menyusun anggaran yang baik, serta merencanakan keuangan jangka panjang. Program ini juga berfokus pada upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki dana darurat dan strategi investasi yang bijak, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami selaku akademisi berupaya untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan pelatihan dengan tema "**BUKAN MUSTAHIL, CARA JITU SISIHKAN DANA INVESTASI**". Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi praktis bagi Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan bijak di masa mendatang.

2 METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema "**BUKAN MUSTAHIL, CARA JITU SISIHKAN DANA INVESTASI**" yang ditujukan kepada para anggota Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para guru mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan strategi

menyisihkan dana untuk investasi di masa depan, terutama di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Survei dan Observasi Awal

Sebelum pelaksanaan seminar, tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan observasi untuk mengetahui kondisi keuangan dan tingkat literasi keuangan para Guru TK di Kota Bandung. Survei ini mencakup informasi mengenai:

- **Pendapatan Guru TK:** Jumlah penghasilan yang diterima dan sumbernya.
- **Pengelolaan Keuangan Saat Ini:** Bagaimana para guru TK mengelola pengeluaran dan pemasukan mereka.
- **Pemahaman Tentang Investasi:** Tingkat pengetahuan dan pengalaman guru dalam hal investasi, tabungan, dan dana darurat.

Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tantangan yang dihadapi para guru dalam menyisihkan dana investasi, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

2. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan secara daring melalui seminar online dengan peserta sebanyak 65 orang dari anggota Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung. Fasilitator dan narasumber yang berpengalaman dalam bidang pengelolaan keuangan dan investasi akan membawakan materi yang mencakup:

- **Pengelolaan Keuangan Pribadi:** Teknik mengelola pemasukan dan pengeluaran agar dapat menyisihkan dana untuk kebutuhan jangka panjang.
- **Strategi Menyisihkan Dana untuk Investasi:** Panduan praktis dalam merencanakan dan menyisihkan dana secara rutin untuk investasi,

bahkan dengan penghasilan terbatas.

- **Pengenalan Produk Investasi:** Penjelasan mengenai berbagai jenis produk investasi yang aman dan sesuai untuk pendapatan para guru TK, termasuk reksa dana, tabungan berjangka, dan investasi emas.
 - **Pentingnya Dana Darurat:** Langkah-langkah untuk menyiapkan dana darurat sebagai perlindungan finansial dalam situasi darurat.
- #### 3. Pelatihan dan Simulasi
- Setelah pemaparan materi, peserta mengikuti sesi pelatihan dan simulasi yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam menyusun anggaran dan perencanaan investasi. Dalam sesi ini, peserta akan:
- **Membuat Anggaran Keuangan Pribadi:** Latihan membuat anggaran yang realistis dengan mempertimbangkan pengeluaran rutin dan kebutuhan investasi.
 - **Simulasi Penyisihan Dana Investasi:** Peserta mempraktikkan bagaimana menyisihkan sebagian pendapatan untuk investasi meskipun dalam jumlah kecil secara rutin.
 - **Analisis Produk Investasi:** Peserta diberikan contoh kasus untuk menganalisis produk investasi yang tepat berdasarkan situasi keuangan masing-masing.
- #### 4. Pemberian Modul Pelatihan
- Setelah sesi pelatihan, peserta dibekali dengan modul pelatihan yang berisi ringkasan materi, tips pengelolaan keuangan, dan langkah-langkah praktis dalam menyisihkan dana investasi. Modul ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif setelah pelatihan berakhir.
- #### 5. Evaluasi Kegiatan
- Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pelatihan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi ini terdiri dari:

- **Kuis Berhadiah:** Kuis singkat yang menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, terutama mengenai penyisihan dana investasi dan pengelolaan keuangan.
- **Diskusi Interaktif:** Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan fasilitator mengenai kendala yang dihadapi dalam mengelola keuangan pribadi dan investasi.
- **Feedback dari Peserta:** Peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan melalui kuesioner, yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kegiatan di masa mendatang.

Metode dan evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi para Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menyisihkan dana investasi dan mengelola keuangan pribadi secara lebih bijaksana di masa mendatang.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai secara subjektif melalui umpan balik dan review yang diberikan oleh para peserta, yaitu anggota Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung. Keaktifan dan partisipasi peserta dapat dianggap baik, yang terlihat dari beberapa indikator berikut:

1. Keaktifan dalam Simulasi Pengelolaan Keuangan dan Investasi:
 - Peserta menunjukkan pemahaman yang baik dalam menerapkan strategi menyisihkan dana untuk investasi yang telah diajarkan.
 - Simulasi yang dilakukan membantu peserta memahami cara mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk keperluan investasi, meskipun dengan penghasilan yang terbatas.

2. Partisipasi dalam Diskusi dan Tanya Jawab:

- Peserta aktif terlibat dalam sesi diskusi, mengajukan berbagai pertanyaan seputar pengelolaan keuangan pribadi dan investasi yang relevan dengan kondisi mereka.
 - Antusiasme peserta dalam mengikuti kuis berhadiah menunjukkan bahwa mereka berusaha memahami materi secara mendalam dan menerapkannya pada situasi keuangan pribadi.
3. Feedback Positif dari Peserta:
 - Berdasarkan umpan balik, sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dalam memberikan wawasan baru tentang pengelolaan keuangan dan investasi.
 - Peserta juga mengapresiasi adanya simulasi yang membuat mereka lebih paham cara mengelola anggaran dan menyisihkan dana secara efektif.

3.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan para Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung. Beberapa poin pembahasan utama dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Mengenai Pengelolaan Keuangan Pribadi:
 - Berdasarkan survei awal, banyak peserta yang mengaku kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dan menyisihkan dana untuk investasi karena minimnya pengetahuan tentang strategi keuangan yang tepat. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memahami pentingnya memiliki anggaran yang terencana dengan baik.
 - Para guru kini menyadari bahwa dengan pengelolaan yang lebih disiplin, mereka dapat menyisihkan

sebagian kecil penghasilan untuk dana investasi dan darurat, meskipun dengan keterbatasan pendapatan yang mereka miliki.

2. Peningkatan Kesadaran Pentingnya Investasi:

- Sebelum pelatihan, banyak guru yang belum memahami sepenuhnya pentingnya investasi sebagai salah satu cara untuk menjaga kestabilan keuangan di masa depan. Setelah diberikan penjelasan mengenai berbagai jenis produk investasi, seperti reksa dana, tabungan berjangka, dan emas, peserta mulai tertarik untuk mencoba mengalokasikan sebagian pendapatan mereka ke produk-produk tersebut.
- Kegiatan ini juga memberikan panduan tentang bagaimana melakukan investasi yang aman dan sesuai dengan tingkat pendapatan, yang akan membantu para guru menghindari investasi yang berisiko tinggi atau penipuan.

3. Kendala dan Tantangan dalam Implementasi:

- Meskipun pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan yang cukup, beberapa peserta menyatakan bahwa tantangan utama mereka adalah konsistensi dalam menyisihkan dana untuk investasi di tengah tekanan kebutuhan sehari-hari. Peserta mengakui bahwa dibutuhkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan strategi yang telah diajarkan secara konsisten.
- Selain itu, ada pula peserta yang menghadapi kendala dalam memahami beberapa produk investasi yang lebih kompleks, sehingga dibutuhkan pelatihan lanjutan untuk lebih memperdalam materi tersebut.

4. Peran Penting Literasi Keuangan dalam Kesejahteraan Guru:

- Kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan bagi

para guru TK, terutama dalam menghadapi tantangan finansial yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Dengan memahami pengelolaan keuangan yang lebih baik, peserta dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka dan bersiap menghadapi masa depan yang tidak pasti.

- Melalui program ini, para guru juga menjadi lebih peka terhadap pentingnya merencanakan keuangan secara jangka panjang, tidak hanya untuk keperluan pribadi tetapi juga untuk kelangsungan pendidikan yang mereka kelola.

3.3 Implikasi dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pengembangan Materi Lebih Lanjut:

- Berdasarkan evaluasi, pelatihan ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan sesi lanjutan yang lebih spesifik tentang investasi, seperti simulasi pembelian produk investasi atau strategi diversifikasi portofolio.
- Sesi pelatihan tambahan mengenai pengelolaan keuangan sekolah juga bisa bermanfaat, mengingat banyak guru TK yang terlibat dalam pengelolaan dana operasional sekolah.

2. Dukungan Berkelanjutan:

- Peserta menyatakan perlunya dukungan lanjutan, baik dalam bentuk pendampingan online atau modul interaktif, untuk memantau kemajuan mereka dalam mengimplementasikan strategi keuangan yang telah diajarkan.
- Disarankan untuk membentuk komunitas diskusi daring bagi para guru TK agar mereka bisa saling berbagi pengalaman dalam mengelola keuangan dan investasi.

3. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan:

- Untuk mendukung pelatihan ini, disarankan adanya kolaborasi dengan lembaga keuangan atau perbankan lokal yang dapat memberikan akses lebih mudah bagi para guru TK untuk berinvestasi dalam produk keuangan yang aman dan sesuai dengan pendapatan mereka.
- Edukasi terkait perencanaan pensiun dan manajemen risiko juga bisa diberikan pada kegiatan lanjutan, bekerja sama dengan lembaga terkait.

Yulianti, N. & Silvy, M. (2013). *Pengetahuan Keuangan dan Kesejahteraan Finansial Pekerja Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

4 SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "BUKAN MUSTAHIL, CARA JITU SISIHKAN DANA INVESTASI" berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia di Kota Bandung mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan strategi menyisihkan dana untuk investasi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan para peserta, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang. Kegiatan ini juga menekankan bahwa dengan disiplin dan strategi yang tepat, setiap individu, termasuk guru TK, dapat mulai berinvestasi untuk masa depan yang lebih sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Handi, F. (2012). *Pengelolaan Keuangan Pribadi untuk Kesejahteraan*. Jakarta: Gramedia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Dampak Pandemi Terhadap Sektor Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Widayati, L. (2012). *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Masyarakat Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga.